



## Lima Tahun Berdirinya PASTY, Sebagian Pedagang Rela Tutup Kios

JOGJA -- Lima tahun berdirinya Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (PASTY) di Jalan Bantul Dongkelan Jogja hari Kamis (23/4) kemarin diperingati. Sebagian pedagang bahkan rela menutup kios dan lapaknya, sebagian besar lagi ditunggu keluarga atau karyawan.

Bersamaan dengan hari Kamis Pahing, sesuai instruksi Walikota Jogja, karyawan Pemkot dan pedagang pasar tradisional wajib mengenakan busana Jawa gaya Jogja. Seluruh pedagang, tamu berbagai instansi yang hadir pada acara di aula PASTY timur jalan itu pun tampil beda.

Pedagang wanita berdandan cantik, demikian juga pedagang pria mengenakan *bebed* (batik) dan surjan serta *iker* (ikat kepala). Apalagi panitia memang mengumumkan akan dilakukan penilaian siapa yang tampil paling luwes.

Sesaat sebelum melakukan pemotongan tumpeng, Kabid Pengembangan Dinas Pengelolaan Pasar (Dislopas) Kota Jogja Drs



ARIE GIYARTOBERNAS JOGJA

**TUMPENG ULANG TAHUN** -- Kepala Bidang Pengembangan Dislopas Kota Jogja Drs Rudy Firdaus MM memotong tumpeng ulang tahun ke-5 Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (PASTY) kemudian diserahkan kepada Kepala UPT PASTY Bakoh Tupon Langkirhadi. Disaksikan ketua paguyuban pedagang PASTY, Kamis (23/4).

Rudy Firdaus MM mewakili Kepala Dislopas mengapresiasi pada seluruh pedagang dan pengelola PASTY yang telah mampu menunjukkan kebersamaan, kekompakan dan keakraban. Peringatan yang dimotori paguyuban pedagang ini berjalan meriah.

Apresiasi itu juga disampaikan atas keberhasilan ketoprak angklung paguyuban pedagang PASTY yang masuk dalam lima besar pentas seni antar paguyuban pedagang pasar tradisional se-Kota Jogja. Jumat malam nanti para nominator akan tampil di panggung terbuka Pasar Ngasem guna memperbutkan gelar juara.

Sementara itu Kepala UPT PASTY Bakoh Tupon Langkirhadi menjawab pertanyaan *Bernas Jogja* mengatakan, ke depan pihaknya tetap berusaha memberdayakan paguyuban pedagang dalam rangka menumbuhkan rasa handarbeni. Karena PASTY meru-

KE HAL 7

### Lima Tahun

Sambungan dari hal 1

pakan tempat mereka mencari nafkah sehingga harus selalu dijaga segalanya.

Dengan konsep pasar di dalam taman karena PASTY memiliki komoditi dagangan yang khas, yakni aneka satwa, ikan hias dan tanaman ini terus akan dikembangkan. Banyak daerah yang belajar untuk membuat pasar serupa.

PASTY selama ini juga berfungsi sebagai wahana rekreasi dan wisata pendidikan. Anak-anak TK dan SD banyak yang diajak pihak sekolah ke PASTY, diperkenalkan dengan aneka satwa dan tanaman.

"Bahkan mahasiswa ISI juga menjadikan area ini sebagai wahana membangkitkan inspirasi baik di bidang-lukis maupun tari," kata Bakoh.

Di PASTY saat ini terdapat 407 orang pedagang, terbagi sektor tanaman dan ikan hias di barat jalan. Serta aneka satwa,

termasuk aneka burung berkicau serta sebagian ikan hias di timur jalan. Pasar tersebut baru saja meraih gelar juara lomba kebersihan antar pasar tradisional kelas III se-Kota Jogja.

Acara ulang tahun kemarin dimeriahkan dengan ketoprak gejog lesung modern yang dilengkapi dengan kendang dan drum. Serta ketoprak angklung, kreasi baru dari Hartadi dan kawan-kawan. Pedagang ikan hias asal Bantul di sektor barat jalan itu mengatakan, idenya muncul demikian saja.

Dia punya grup angklung, lengkap dengan peralatannya. Dengan demikian tampilannya akan unik, karena biasanya ketoprak diiringi dengan gamelan atau karawitan. Juga dilaksanakan lomba tumpeng antar unit yang diikuti 15 tumpeng dari masing-masing unit. Juri terdiri dari Remo dan Ratri dari Dislopas dan Yani dari UPT PASTY. (ato)

### TAMPIL BEDA



Wanita-wanita pedagang di Pasar Satwa dan Tanaman Yogyakarta (PASTY), Kamis (23/40 kemarin tampil beda. Mereka ikut lomba keluwesan dalam rangka ulang tahun ke-5 PASTY, termasuk pedagang prianya yang mengenakan *bebed*, lengkap dengan surjan dan iket. Tampak sebagian dari wanita pedagang yang tampil beda, cantik dan luwes.

| Instansi                   | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pengelolaan Pasar | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 17 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005